

The Effect of Using The 6 Steps of Hand Washing Video on The Hand Washing Skills of Preschool Children at Pertiwi Kindergarten, Keputran, Kemalang

Pengaruh Penggunaan Video 6 Langkah Cuci Tangan Terhadap Keterampilan Cuci Tangan pada Anak Prasekolah di Tk Pertiwi Keputran Kemalang

Jatiningsih Renantyas^{1a}, Eko Suryani^{1b}, Atik Badi'ah^{1c}

¹ Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Indonesia

^a jatityas838@gmail.com

^b eko.suryani68@poltekkesjogja.ac.id

^c atik.cahyo@yahoo.com

HIGHLIGHTS

- Pengaruh penggunaan video 6 langkah cuci tangan terhadap anak pra-sekolah

ARTICLE INFO

Article history

Received June 05th 2023

Revised Aug 14th 2023

Accepted Sept 25th 2023

Keywords:

Keterampilan Cuci Tangan,
Anak Prasekolah,
video 6 Langkah Cuci Tangan

ABSTRACT / ABSTRAK

In 2018 there was an increase in the incidence of infectious diseases such as diarrhea from 4.5% to 6.8%. This is because the behavior of washing hands is still minimally practiced by the community, especially children. Around 400 million children in developing countries are infected with intestinal worms due to lack of knowledge and skills on how to wash their hands properly. The purpose of this study was to determine the effect of using the 6-step hand washing video on hand washing skills in preschool children at Pertiwi Kindergarten Keputran Kemalang. This type of research is quantitative research using a design with "One Group Pre-Post Test Design". The number of respondents in this study were 42 people who were taken using the total sampling technique. The instrument in this study used an observation sheet about hand washing. The results of this study are the effects of using the 6-step hand washing video on hand washing skills in preschool children at Pertiwi Keputran Kemalang Kindergarten.

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kejadian penyakit menular seperti diare dari 4,5% menjadi 6,8%. Hal ini dikarenakan perilaku cuci tangan masih minim dilakukan oleh masyarakat terutama anak-anak. Sekitar 400 juta anak di berbagai negara berkembang terjangkit cacingan disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan cara mencuci tangan yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video cuci tangan 6 langkah terhadap keterampilan mencuci tangan pada anak prasekolah di tk pertiwi keputran kemalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain dengan "one group pre-post test design". Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 42 orang yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi tentang cuci tangan. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan video cuci tangan 6 langkah terhadap keterampilan mencuci tangan pada anak prasekolah di tk pertiwi keputran kemalang.

Copyright © 2023 Caring: Jurnal Keperawatan.

All rights reserved

***Corresponding Author:**

Jatiningsih Renantyas

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jln. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman.

Email: jatityas838@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan tentang kejadian penyakit menular seperti diare 4,5% menjadi 6,8%. Hal ini diakibatkan karena perilaku mencuci tangan masih sangat minim dilakukan oleh masyarakat terutama anak-anak (Risksdas, 2018). Dengan mencuci tangan bisa membantu menurunkan penyakit diare sebesar 44% dan menurunkan kejadian ISPA hingga 50%, jadi dengan mencuci tangan bisa menurunkan angka kematian dan kesakitan, dan juga menurunkan angka ketidakhadiran anak di sekolah (Ikasari et al., 2020).

Sekitar 400 juta anak di berbagai negara berkembang terinfeksi cacing yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang cara mencuci tangan yang benar. Mencuci tangan pada anak pra sekolah belum maksimal, mereka hanya mengetahui bahwa harus mencuci makan setelah makan dan juga bermain, karena usia anak pra sekolah biasanya hanya mengerti bahwa cuci tangan yang penting tangannya basah saja. Anak prasekolah ini harus diberikan edukasi sedini mungkin karena kebiasaan yang ditanamkan sejak dini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku anak selanjutnya (Novitasari, 2018).

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memulai mempelajari cara cuci tangan yang baik dan benar, terutama anak-anak yang masih dalam usia belajar mengenal hal yang baru (Berhanu et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Afriyani & Novianti, 2022), kemampuan mencuci tangan dapat ditingkatkan dengan suatu metode media yang menarik dan mudah dipahami serta dapat mengubah perilaku anak pra sekolah dengan menggunakan bermacam-macam metode salah satunya adalah dengan video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami terutama anak pra sekolah, karena pada usia 2-6 tahun, perkembangan pengetahuan anak berada di tahap telah mempunyai kemampuan lebih cepat memahami terhadap apa yang telah dilihat, didengar dan dirasakan.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Setiadi, 2019) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa, anak usia pra sekolah yang sebagian besar berusia 6 tahun tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan audio visual terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan anak usia prasekolah dengan hasil sebelum di berikan pendidikan kesehatan adalah 2.96 ± 1.047 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 4.88 ± 1.353 . Kemudian hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p=0.000$. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan setelah dilakukan intervensi penayangan video tentang cuci tangan pakai sabun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Pertiwi Keputran Kemalang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video edukasi cuci tangan yang telah dibuat oleh peneliti yang telah mendapatkan penilaian tentang uji kelayakan media dan dalam penilaiannya menggunakan LO (Lembar Observasi) yang berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah baku.

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Keputran Kemalang pada bulan Maret-April 2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 42 sampel yang menjadi responden, yang semuanya mendapatkan perlakuan yang sama. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan dalam satu minggu, pertemuan pertama melakukan observasi cuci tangan seluruh reponden kemudian dilanjutkan dengan penayangan video edukasi cuci tangan, pertemuan kedua melakukan intervensi berupa penayangan video edukasi cuci tangan, dan pertemuan ketiga melakukan observasi cuci tangan seluruh responden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh siswa yang akan dijadikan sebagai sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi dimana dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 42 responden. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Shapiro-Wilk* karena dalam sampel pada penelitian ini sebanyak 42 responden (<50). Penelitian ini dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2023 dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/199/2023.

3. HASIL

Dari penelitian ini didapatkan hasil Analisa data responden dalam penelitian ini adalah anak-anak siswa TK Pertiwi Keputran Kemalang yang berjumlah 42 siswa. Karakteristik responden penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Responden Siswa/ TK Pertiwi Keputran

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Usia		
1. 4-5 tahun	20	47,6
2. 6-7 tahun	22	52,4
3. >7 tahun	0	0
Jenis Kelamin		
1. Perempuan	21	50
2. Laki-laki	21	50
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 6-7 tahun sebanyak 22 responden (52,4%). Responden dalam penelitian ini jumlah presentase antara perempuan dan laki-laki sama yaitu 21 responden (50%) perempuan dan 21 responden (50%) laki-laki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Pada Siswa/i TK Pertiwi Keputran

Kategori Tingkat Keterampilan	Pre-Test		Post-test	
	f	%	f	%
1. Kurang	36	85,7	0	0
2. Cukup	6	14,3	5	11,9
3. Baik	0	0	37	88,1
Total	42	100	42	100

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan tentang distribusi frekuensi tingkat keterampilan responden, pada saat dilakukan *pre-test* didapatkan tingkat keterampilan sebagian besar responden berada pada kategori kurang sebanyak 36 (85,7%) responden dan pada kategori cukup sebanyak 6 (14,3%). Data pada saat dilakukan *post-test* didapatkan hasil dengan distribusi yang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan tingkat keterampilan pada responden dibuktikan dengan jumlah responden sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 37 (88,1%) responden dan pada kategori cukup sebanyak 5 (11,9%).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk	
	p	Kesimpulan
Tingkat Keterampilan (<i>Pre Test</i>)	0,004	Tidak terdistribusi normal
Tingkat Keterampilan (<i>Post Test</i>)	0,000	Tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika nilai $\alpha > 0,05$, maka berdistribusi normal

Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikan (p) $< 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal, maka selanjutnya analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon*.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon*

Kategori	f	%	Mean Rank	Sum of Rank	Z	P value
Post test < Pre test	0	0	0,00	0,00		
Post test > Pre test	42	100	21,50	903,00	-5,660	0,000
Post test = Pre test	0	0				

Perubahan tingkat nilai keterampilan pada responden diidentifikasi berdasarkan perubahan skor keterampilan antara pre-test dan post-test. Hasil dari uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh dari diberikannya perlakuan pemberian video edukasi tentang cuci tangan dengan $p=0,000$ dimana nilai *p value* lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terhadap peningkatan nilai keterampilan cuci tangan anak prasekolah di TK Pertiwi Keputran Kemalang, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pemberian video 6 langkah cuci tangan terhadap keterampilan cuci tangan pada anak prasekolah di TK Pertiwi Keputran Kemalang.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menurut tabel 2 menunjukkan hasil bahwa tingkat keterampilan cuci tangan responden sebelum diberikan intervensi sebagian besar berada dalam kategori kurang sebanyak 36 responden (85,7%), sebagian lagi memiliki keterampilan cukup sebanyak 6 responden (14,3%), tidak ada responden yang memiliki keterampilan baik (0%). Pretest dilakukan sebelum diberikan intervensi video edukasi cuci tangan. Penilaian pretest dilakukan menggunakan LO (Lembar observasi) cuci tangan yang berjumlah 10 nomor. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti pada saat responden melakukan kegiatan cuci tangan yang diamati oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rizal & Dewi, 2020) dimana menunjukkan hasil pretest menunjukkan mayoritas siswa berada dalam kriteria cukup sejumlah 34 (70,83%) orang siswa dari 48 orang siswa, kemudian dalam kriteria kurang sejumlah 10 (20,83%) orang siswa dan dalam kriteria baik sebanyak 4 (8,34%) orang siswa.

Hasil penelitian ini menurut tabel 2 menunjukkan hasil bahwa setelah diberikan intervensi responden mengalami peningkatan keterampilan dengan hasil sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak 37 responden (88,1%). Keterampilan responden setelah diberikan intervensi berada dalam kategori cukup sebanyak 5 responden (11,9%), dan dalam kategori kurang sebanyak (0%).

Keterampilan responden mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi berupa video edukasi. Post test dilakukan 2 hari setelah intervensi berupa pemberian video edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat keterampilan

tentang cuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2018) bahwa terdapat perubahan frekuensi tingkat keterampilan responden sebelum diberikan intervensi mayoritas berada dalam kriteria tidak terampil 16 (59,3%) sedangkan frekuensi setelah diberikan intervensi mayoritas berada dalam kriteria terampil 24 (88,9%). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizal & Dewi, 2020) dimana didapatkan hasil penelitian setelah diberikan intervensi sebanyak 41 (85,42%) orang siswa dari 48 siswa mayoritas berada dalam kategori baik, sedangkan 7 (14,58%) orang siswa lainnya berada dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video 6 langkah cuci tangan terhadap keterampilan cuci tangan pada anak prasekolah di TK Pertiwi Keputran Kemalang, dimana dapat dilihat dalam tabel 6 hasil uji Wilcoxon menunjukkan hasil $p= 0,000$ dimana nilai p value lebih kecil dari α (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sebelum dan setelah diberikan intervensi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh penggunaan video 6 langkah cuci tangan terhadap keterampilan cuci tangan pada anak prasekolah di TK Pertiwi Keputran Kemalang semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herwati et al., 2021) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan video animasi cuci tangan terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak-kanak yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan kemampuan mencuci tangan sebesar 1,97 meningkat menjadi 5,21 setelah dilakukan edukasi, yang artinya dimana terjadi peningkatan sebesar 3,24.

5. KESIMPULAN

Hasil temuan dalam penelitian ini menarik karena menggarisbawahi pengaruh positif dari penggunaan video tutorial 6 langkah cuci tangan terhadap keterampilan cuci tangan anak prasekolah di TK Pertiwi Keputran Kemalang. Hasilnya menunjukkan bahwa video tersebut memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan cuci tangan anak-anak prasekolah. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan visual melalui video mampu menjadi alat yang efektif dalam mendidik anak-anak prasekolah tentang keterampilan cuci tangan, memberikan dasar yang kuat bagi upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kebersihan di lingkungan prasekolah.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil positif, terdapat beberapa limitasi yang patut diperhatikan. Fokus pada satu TK tertentu, yaitu TK Pertiwi Keputran Kemalang, mungkin membatasi generalisasi temuan ini untuk populasi anak prasekolah secara keseluruhan. Selain itu, durasi intervensi yang mungkin terbatas dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak untuk sepenuhnya memahami dan menerapkan keterampilan cuci tangan dengan efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak TK dengan variasi lingkungan dan populasi yang lebih luas guna memperluas dan memperdalam pemahaman tentang pengaruh penggunaan video tutorial terhadap keterampilan cuci tangan anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, L. D., & Novianti, S. E. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 4(2), 209–219.
- Ahmad, M., Nikmah, A. N., & Putri, N. L. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Melalui Metode Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1, 1–8.

- Berhanu, A., Mengistu, D. A., Temesgen, L. M., Mulat, S., Dirirsa, G., Alemu, F. K., Mangasha, A. E., Gobena, T., & Geremew, A. (2022). Hand washing practice among public primary school children and associated factors in Harar town, eastern Ethiopia: An institution-based cross-sectional study. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.975507>
- Herwati, B., Febriani, C. A., & Ekasari, F. (2021). Pengaruh Edukasi Metode Bernyanyi dan Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa Siswi Taman Kanak- Kanak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654.
- Ikasari, F. S., Setiawan, A., & Sukihananto, S. (2020). Jenis Kelamin Perempuan Memiliki Keterampilan Cuci Tangan yang Baik pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(01), 21–25. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.439>
- Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018 FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rizal, M. T. S., & Dewi, T. K. (2020). Pengaruh Video Tutorial Hand Hygiene Terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa SDN Cisengkol. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), 209–218. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/2579>
- Sari, W., & Setiadi, T. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Tingkat Kepatuhan Cuci Tangan pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Halim 1 Kecamatan Makasar Tahun. *Ijonhs*, 4(1), 23.